

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Selaras dengan perkembangan musik di Indonesia pada umumnya, kegiatan aransemen merupakan salah satu kebutuhan yang memerlukan pemenuhan mengingat telah tersedianya karya-karya yang telah dihasilkan oleh seorang komponis. Berbagai bentuk aransemen perlu diciptakan untuk menunjang kebutuhan pengangkatan kembali karya-karya komponis yang telah ada sebelumnya.

Dalam hubungannya dengan hal tersebut di atas, pengangkatan lagu *Berkibarlah Benderaku* karya Ibu Soed sebagai materi penggarapan aransemen untuk kuartet gesek merupakan pengangkatan kembali karya komponis yang sudah ada sebelumnya maupun sebagai pemenuhan kebutuhan pengekspresian dari berbagai cabang ilmu yang selama ini didapat di bangku perkuliahan.

Lagu *Berkibarlah Benderaku* yang diciptakan Ibu Soed pada tahun 1947 adalah salah satu contoh lagu yang mempunyai semangat Patriotisme. Lagu ini merupakan seruan kepada sang bendera, Sang Saka Merah Putih untuk berkibar. Karena bendera sebuah Negara yang berkibar adalah tanda Bangsa yang merdeka.

Lirik dari lagu tersebut terdiri dari empat bait syair yang berisi tentang semangat perjuangan Ibu Soed mengajak seluruh Rakyat Indonesia untuk bersedia mencurahkan segenap tenaga untuk mempertahankan Kemerdekaan. Struktur bentuk lagu *Berkibarlah Benderaku* terdiri dari 2 bagian yaitu : A – B dan terdiri dari 2 frase yaitu frase anteseden dan frase konsekuen.

#### B. Saran

Sehubungan dengan keberadaan lagu *Berkibarlah Benderaku* sebagai salah satu dari sekian banyak perbendaharaan lagu-lagu tanah air yang mencerminkan semangat patriotisme maka sebagai masyarakat yang cinta tanah air wajib mensyukuri dan melestarikannya.

Secara khusus penulis menghimbau kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, kiranya kegiatan aransemen mendapatkan prioritas dalam proses belajar mengajar di jurusan musik dan lebih sering menampilkan musik hasil aransemen dari mahasiswa maupun staf pengajarnya.

Mahasiswa jurusan musik, mengangkat lagu-lagu tanah air ke dalam aransemen sebagai bentuk pengekspresian dari berbagai cabang ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan.

Pengajar musik, meningkatkan apresiasi musik kepada mahasiswa yang berhubungan dengan aransemen agar repertoar hasil aransemen pengajar musik maupun siswa lebih meningkat demi perkembangan musik di Tanah Air.

Musisi hendaknya dalam memainkan repertoar musik mengenal latar belakang terlebih dahulu, agar dapat mengekspresikan maksud dan tujuan dari komposisi yang dimainkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono, *Pengetahuan Alat Musik*, CV. Baru, Jakarta, 1984.
- Boyd, Malcolm, *The New Groove dictionary Of Music and Musicians*, vol. 1, Macmillan Publishers Limited, London, 1980.
- Miller, M. Hugh, *Introduction To Music, A Guide To Good Listening*, (terj.), Drs. Triyono Bramantyo PS., Tanpa penerbit untuk kalangan sendiri, 1958.
- Moeliono, M. Anton dkk. (Tim Penyusun Kamus), “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1998.
- Puspowardoyo, Suryo, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, jilid 2, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1988.
- Randel, Don Michael, *Arrangement, The New Harvard Dictionary of Music*, The Belknap Press of Harvard University Press, London, 1986.
- Setiawan, B., *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Delta Pamungkas, Jakarta, 2004.
- Shadily, Hasan, *Aransemen, Ensiklopedi Indonesia*, Ichtar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1982.
- Siagaan, M. Pardosi, *Indonesia yang Kucinta, Penyebar Musik Indonesia*, Yogyakarta, 1975.
- Soeharto, M., *Kamus Musik*, PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, Jakarta, 1992.
- Stein, Leon, *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Form*, Summy Bichard Music, New Jersey, USA, 1979.

